

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Remaja Putri

1. Pengertian remaja putri

Remaja putri adalah kategori perempuan antara usia 10-19 tahun menurut WHO dalam jurnal Salianto dkk.,(2022). Masa remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan yang melibatkan perubahan dalam aspek fisik, intelektual, emosional, dan sosial. Sebelum memasuki fase ini, seseorang akan mengalami masa pubertas terlebih dahulu. Pada masa pubertas, terjadi percepatan pertumbuhan fisik serta pematangan organ reproduksi, termasuk dimulainya menstruasi pada perempuan sebagai tanda kematangan seksual (Eka Sarofah Ningsih dkk., 2021). Remaja putri termasuk kedalam wanita usia subur (WUS) dikarenakan kategori wanita usia subur antara umur 15- 49 tahun yang memiliki keadaan organ reproduksi baik dan aktif dalam hubungan seksual (Sianturi dkk, 2019). Usia dianggap sebagai salah satu faktor risiko utama yang dapat berkontribusi terhadap kemungkinan seseorang terkena kanker payudara, di mana risiko ini cenderung meningkat secara signifikan seiring dengan bertambahnya usia (Mehejabin & Rahman, 2022).

2. Faktor resiko kanker payudara pada remaja putri

Pada etiologi kanker payudara, terdapat beberapa faktor risiko penting yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah usia menarche, usia pada saat menarche berhubungan dengan terjadinya resiko kanker payudara. Semakin muda usia seorang perempuan pada saat menarche, semakin tinggi risiko mengidap kanker payudara (Sofa dkk, 2024). Selain usia menarche, adapun faktor risiko lainnya

yang sudah lama diketahui seperti riwayat keluarga yang menderita kanker payudara, paparan radiasi, dan penggunaan terapi penggantian hormon untuk mengatasi menopause, dan jenis kelamin (Laamiri *et al.*, 2016). Kurangnya pengetahuan, terbatasnya akses terhadap pengobatan yang tepat, dan kelalaian masyarakat terhadap kanker payudara juga menjadi penyebab tingginya angka kematian (Mehejabin & Rahman, 2022).

3. Dampak resiko kanker payudara terhadap fungsi reproduksi

Kanker payudara dapat berdampak negatif pada fungsi reproduksi wanita, di antaranya (*American Cancer Society*, 2024):

- a. Pengobatan kanker payudara dapat memengaruhi kesuburan wanita. Misalnya, kemoterapi kanker payudara dapat merusak ovarium.
- b. Pasien biasanya disarankan untuk menunda kehamilan selama minimal 2 tahun setelah diagnosis kanker payudara.
- c. Terapi endokrin biasanya berlanjut selama minimal 5 tahun, sehingga kesuburan kemungkinan akan berkurang seiring usia.

B. Konsep SADARI

1. Pengertian

Kanker payudara merupakan keganasan yang berawal dari sel-sel di payudara. Kanker payudara adalah tumor ganas yang berkembang dan tumbuh didalam jaringan payudara (Saragih, 2020). Tanda dan gejala dari kanker payudara menurut Tim CancerHelps, (2019) sebagai berikut.

- a. Adanya benjolan atau perubahan warna pada permukaan kulit payudara atau ketiak.

- b. Terjadinya perubahan warna permukaan payudara, areola, serta puting susu megerut.
- c. Puting susu masuk ke dalam.
- d. Keluarnya darah atau cairan dari puting susu.
- e. Perubahan ukuran atau bentuk payudara.

Deteksi dini kanker payudara merupakan serangkaian langkah yang dirancang untuk menemukan kanker pada tahap awal, sebelum gejala parah muncul, guna meningkatkan peluang kesembuhan dan menurunkan angka kematian. Upaya yang bisa kita lakukan salah satunya ialah melakukan pemeriksaan SADARI. Pemeriksaan SADARI adalah upaya penanganan terhadap penyakit kanker payudara secara dini. SADARI bertujuan untuk menemukan benjolan pada payudara sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan secara dini (Hasni & Evie, 2023).

2. Cara melakukan SADARI

Melakukan SADARI sangat disarankan setiap 3 bulan (Tim Cancer Helps, 2019), namun menurut Kementerian Kesehatan RI, (2020), SADARI dilakukan setiap bulan pada hari ke 7 hingga ke 10 terhitung dari pertama haid. langkah-langkah melakukan sadari sebagai berikut.

a. Langkah 1

Mulai dengan melihat payudara di cermin dengan posisi pundak tegap dan kedua tangan di pinggang. Lihat payudara dari ukuran, bentuk, dan warna yang biasa anda ketahui. Payudara yang sehat yaitu bentuknya sempurna tanpa perubahan bentuk dan pembengkakan. Segera konsultasi ke dokter apabila mengalami perubahan seperti kulit mengkerut, adanya lipatan atau tonjolan.

Perubahan posisi puting biasanya seperti tertarik ke dalam. Kemerahan, nyeri, ruam-ruam, atau bengkak.

b. Langkah 2

Angkat kedua tangan kemudian amati jika ada perubahan-perubahan yang telah disebut pada langkah pertama.

c. Langkah 3

Sambil bercermin, amati apakah ada cairan yang keluar dari kedua puting berupa cairan bening, seperti susu, berwarna kuning, atau bercampur darah.

d. Langkah 4

Berbaringlah, kemudian rasakan payudara Anda menggunakan tangan kanan untuk merasakan payudara kiri, begitu sebaliknya. Lakukan pijatan pelan, tetapi mantap (bukan keras) dengan tiga ujung jari Anda, yaitu jari telunjuk, jari tengah, dan jari manis. Jaga posisi ujung jari agar tetap datar terhadap permukaan payudara. Lakukan gerakan memutar, sekali putaran mencakup seperempat bagian payudara. Pijat seluruh bagian payudara dari atas-bawah, kiri-kanan, dari tulang pundak sampai bagian atas perut, dan dari ketiak sampai belahan payudara. Buatlah pola memutar untuk memastikan bahwa anda telah memijat seluruh bagian payudara. Mulailah dari puting, buat gerakan memutar semakin lama semakin besar sampai anda mencapai bagian tepi payudara. Anda juga dapat membuat gerak naik turun. Bagi sebagian besar wanita, cara ini dianggap lebih efektif. Pastikan anda merasakan seluruh jaringan payudara dari depan (puting) sampai bagian belakang.

e. Langkah 5

Terakhir, rasakan payudara anda saat berdiri, duduk, atau saat mandi. Bagi sebagian wanita, merasakan payudara saat mandi lebih mudah melakukan

pemijatan karena kulit payudara dalam keadaan basah dan licin. Lakukan dengan gerakan yang sama seperti pada langkah 4.

3. Manfaat dari melakukan SADARI

Manfaat dari pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan pada payudara, khususnya pada wanita usia subur. Setiap perempuan memiliki bentuk dan ukuran payudara yang berbeda-beda. Dengan melakukan SADARI secara teratur setiap bulan, terutama setelah menstruasi, seorang perempuan akan semakin familiar dengan kondisi normal payudaranya. Hal ini memungkinkan perempuan untuk lebih mudah mengenali jika terjadi perubahan atau kelainan pada payudara, sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan dengan lebih cepat (Krisdianto, 2019).

C. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan merupakan suatu pembentukan yang terus-menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami perbaikan karena adanya pemahaman-pemahaman baru (Budiman & Agus Riyanto, 2014). Pengetahuan dapat diartikan informasi yang dapat ditindak lanjuti atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk bertindak (Nursalam, 2020). Sebelum seseorang melakukan tindakan, ia harus mengetahui terlebih dahulu apa yang akan dilakukan. Dengan kata lain, pengetahuan adalah faktor penting yang mendasari perilaku manusia (Notoatmodjo, 2012).

2. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Waktu yang tepat untuk mengukur pengetahuan dalam buku *planning, Implementasi, and Evaluating Health program* oleh McKenzie dijelaskan bahwa

pengukuran pengetahuan dilakukan segera setelah program atau intervensi selesai. Hal ini dilakukan agar pengetahuan yang diberikan selama program lebih mudah diingat dan dipahami dalam waktu yang dekat setelah intervensi (*post test*). Apabila ingin mengukur retensi pengetahuan jangka panjang, McKenzie menyarankan untuk melakukan pengukuran beberapa minggu setelah program selesai dengan tujuan melihat sejauh mana pengetahuan yang diajarkan bertahan dalam ingatan peserta (McKenzie F. *et al.*, 2023). Agar materi yang disampaikan diingat dengan baik maka diperlukannya juga metode pengulangan yang dimana dimaksudkan agar materi edukasi yang telah diterima bisa melekat di dalam ingatan sehingga hasil dari *post test* lebih maksimal (Wowor dkk., 2022).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yakni terdapat beberapa faktor (Budiman & Agus Riyanto, 2014) sebagai berikut.

a. Pendidikan

Pendidikan yang artinya bimbingan seseorang kepada orang lain. Semakin orang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, semakin mudah seseorang menerima informasi dan banyak pula pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan tempat seseorang untuk memperoleh pengalaman, mengasah kemampuan, dan pengetahuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Seiring bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

d. Minat

Minat kecenderungan terhadap keinginan untuk mencapai sesuatu. Dimulai memiliki minat yang pada akhirnya dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

f. Kebudayaan lingkungan sekitar

Lingkungan memiliki dampak besar terhadap pembentukan sikap individu, termasuk sikap pribadi. Budaya di lingkungan sekitar dapat memengaruhi bagaimana sikap kita terbentuk.

3. Pengukuran pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan mengenai isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Mengukur pengetahuan harus diperhatikan rumusan kalimat pertanyaan sesuai tahapan pengetahuan (Budiman & Agus Riyanto, 2014).

Pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, menurut Nursalam, (2017), yaitu :

- a. Pengetahuan baik = 76%-100%,

- b. Pengetahuan cukup = 56%-75%,
- c. Pengetahuan kurang = \leq 56%

D. Konsep Media Tiktok

1. Pengertian

Tiktok adalah salah satu platform video musik yang diluncurkan oleh Tiongkok pada September 2016 (Aninda Devi, 2022). Tiktok merupakan aplikasi media social yang menampilkan video pendek dengan konten berdurasi 15-60 detik yang di dalamnya menerapkan efek-efek spesial serta musik sebagai pelengkap sehingga memberikan kesan menarik dan kreatif dalam membuat video tersebut (Bur dkk., 2023). Salah satu aplikasi media sosial paling populer pada tahun 2022 yang menarik audiens sebanyak 1,5 miliar pengguna aktif. Lebih dari separuh (67%) remaja berusia 13-17 tahun menggunakan tiktok, dengan 73% anak perempuan berusia 13-17 tahun menggunakan tiktok (Basch *et al.*, 2022). Selain itu, manfaat dari aplikasi tiktok ini salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal tertentu yang menjadi tujuan para penggunanya (Fanaqi dkk, 2022).

2. Keunggulan tiktok

Keunggulan dari penggunaan media tiktok sebagai media pembelajaran (Falahudin, 2014) sebagai berikut

- a. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Materi yang disampaikan melalui media tiktok akan lebih jelas dan menarik minat siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan video singkat dengan kombinasi visual dan audio yang menarik mampu menjelaskan materi yang rumit dengan cara yang sederhana

dan interaktif, seperti bagaimana tiktok bisa digunakan untuk menyampaikan informasi pendidikan secara menarik.

- b. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Media tiktok dapat digunakan untuk membangun komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran/layanan.
- c. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Melalui media tiktok siswa dapat menyerap lebih cepat materi yang disampaikan yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan mempertimbangkan hubungan materi yang akan disampaikan.
- d. Penggunaan media dapat dilakukan/diakses dimana saja dan kapan saja. Hampir sebagian besar khususnya anak muda di era ini sudah memiliki smartphone yang dimana telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dengan media tiktok, siswa dapat mengakses/terhubung lebih mudah dan cepat dimana saja untuk mendapatkan informasi yang ada didunia pendidikan dan mencerna konten pembelajaran melalui perangkat yang mereka gunakan setiap hari. Platform ini memungkinkan interaksi yang aktif dan dekat antara siswa dan materi pembelajaran.

E. Konsep Dasar Pemberian Edukasi dengan Media Tiktok terhadap Pengetahuan tentang SADARI pada Remaja Putri

Kehidupan digital sangat erat kaitanya dengan media seperti media tiktok dan dilengkapi dengan berbagai fungsi, menjadikannya sarana utama untuk berbagi informasi, khususnya deteksi dini kanker payudara. Pengetahuan deteksi dini kanker payudara adalah hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap deteksi dini kanker payudara. Kurang pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kanker payudara salah satu tanda penyebab

rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini kanker payudara. Sehingga perlu adanya satu upaya edukasi kepada masyarakat untuk dapat mensosialisasikan pencegahan dan penanggulangan kanker payudara. Edukasi melalui media tiktok membantu untuk memiliki pemahaman yang baik tentang deteksi dini kanker payudara dan dampaknya dalam resiko kanker payudara terhadap fungsi reproduksi (Saputra dkk., 2024). Tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dengan mempertimbangkan relevansi materi yang akan disampaikan. Tujuan dari media ini adalah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal tertentu (Fanaqi *et al.*, 2022). Pemberian edukasi dengan media tiktok dapat diberikan dengan pemanfaatan fitur tiktok yaitu video. Hasil penelitian dari Elis dkk, (2024) membuktikan sebelum diberikan edukasi melalui tiktok mayoritas berada pada kategori kurang sebanyak 70 remaja (97,2%). Sedangkan hasil pengetahuan remaja setelah diberikan edukasi melalui tiktok terjadi peningkatan mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 49 remaja (68,1%). Dari hasil tersebut didapatkan bahwa penggunaan tiktok pada remaja tersebut efektif meningkatkan pengetahuan.